

## BAB III

### OBJEK DAN METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Objek Penelitian merupakan salah satu faktor yang tidak dapat dipisahkan dari suatu penelitian. Penelitian ini mengungkapkan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja. Adapun variabel eksogen dalam penelitian ini yaitu *locus of control* (X) dan variabel endogennya kinerja karyawan (Y). Objek penelitian ini adalah karyawan PT. Multi Servisindo Sarana. Data yang akan dikumpulkan berdasarkan penelitian langsung di lapangan dengan para pegawai sebagai subyek penelitian.

#### 3.2 Metode dan Desain Penelitian

##### 3.2.1 Metode penelitian

Penelitian yang penulis lakukan adalah berupa penelitian ilmiah dimana dalam prosesnya menggunakan metode penelitian yang digunakan sebagai dasar cara dalam penelitian yang penulis lakukan. Menurut Sugiyono (2011:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian deskriptif dan verifikatif, Sugiyono (2011:147) menyatakan bahwa penelitian deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sedangkan menurut Moh Nazir (2011:54) Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status, sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, dan suatu system pemikiran atau apapun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Sedangkan verifikatif adalah penelitian yang berfokus pada kausalitas atau hubungan sebab akibat antara variabel independent dan dependent, jenis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sebuah variabel kepada variabel lainnya, sehingga pada penelitian yang ini tujuannya adalah untuk

mengetahui pengaruh variabel *locus of control* (X) terhadap variabel kinerja karyawan (Y).

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode survei yaitu dengan terjun langsung dan melakukan penelitian di lapangan. Menurut Sugiyono (2011:6) metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan) tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes dan wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen).

### 3.2.2 Desain Penelitian

Menurut E.A. Suchman (dalam Nazir, 2011:84) desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

Sedangkan menurut V.shal (dalam Nazir, 2011:84) dalam pengertian luasnya desain penelitian mencakup hal-hal berikut :

1. Identifikasi dan pemilihan masalah penelitian.
2. Pemilihan kerangka konseptual untuk masalah penelitian serta hubungan-hubungan dengan penelitian sebelumnya.
3. Memformulasikan masalah penelitian termasuk membuat spesifikasi dari tujuan, luas jangkau (scope), dan hipotesis untuk diuji.
4. Membangun penyelidikan atau percobaan.
5. Memilih serta memberi definisi terhadap pengukuran variabel-variabel.
6. Memilih prosedur dan teknik sampling yang digunakan.
7. Menyusun alat serta teknik untuk mengumpulkan data.
8. Membuat *coding*, serta mengadakan *editing* dan *proccesing* data.
9. Menganalisis data serta pemilihan prosedur statistic untuk mengadakan

Desain penelitian tidak pernah dilihat sebagai ilmiah atau tidak ilmiah, tetapi dilihat dari segi baik atau tidak baik saja. Karena desain juga mencakup rencana studi, maka di dalamnya selalu ada trade off antara control atau tanpa control, antara objektivitas dengan subjektivitas (Nazir, 2011:85).

### 3.3 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel merupakan petunjuk pelaksanaan untuk mengukur suatu variabel. Untuk menghindari terjadinya kekeliruan di dalam menafsirkan permasalahan yang penulis teliti, maka berikut ini dibuat penjabaran konsep yang dapat dijadikan pedoman dalam menentukan aspek-aspek yang di teliti.

Adapun bentuk operasional dari masalah yang penulis teliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Operasionalisasi Variabel X (*locus of control*)

Variabel (X)	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
<p>(<i>locus of control</i>) <i>Locus of control</i> adalah tingkat dimana individu yakin bahwa mereka adalah penentu nasib mereka sendiri. (Robbins, 2007:139)</p>	<i>Locus of control</i> internal	Kemampuan kerja	Tingkat kemampuan dalam melakukan suatu pekerjaan	Ordinal
		Kepribadian	Tingkat perilaku positif di lingkungan kerja	Ordinal
		Keberhasilan kerja	Tingkat kemampuan berani menanggung resiko yang terjadi sebagai akibat dari perilakunya	Ordinal
		Kepercayaan diri	Tingkat keberanian mengambil keputusan sendiri untuk melakukan suatu hal	Ordinal

	<i>Locus of control</i> eksternal	Nasib	Tingkat berharap pada nasib tanpa berusaha lebih	Ordinal
		Keberuntungan	Tingkat meyakini kekuatan lain diluar potensi diri yaitu mengandalkan keberuntungan	Ordinal
		Kekuasaan atasan	Tingkat ketergantungan pada kekuasaan atasan	Ordinal
		Lingkungan kerja	Mengandalkan bantuan orang lain	Ordinal

Tabel 3.2  
Operasionalisasi Variabel Y (Kinerja Karyawan)

Variabel (Y)	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
(Kinerja Karyawan) adalah merupakan pencapaian yang optimal sesuai dengan potensi	Kualitas	Kemampuan mencapai standar kualitas	Tingkat kemampuan mencapai standar kualitas yang diinginkan perusahaan	Ordinal

<p>yang dimiliki seorang karyawan merupakan hal yang selalu menjadi perhatian para pemimpin organisasi. Kinerja ini menggambarkan sejauh mana aktivitas seseorang dalam melaksanakan tugas dan berusaha dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. (Robbins ; 2006)</p>		Ketelitian	Tingkat ketelitian dalam bekerja	Ordinal
		Kerapihan	Tingkat kerapihan dalam bekerja	Ordinal
	Kuantitas	Penyelesaian kerja rutin	Tingkat penyelesaian kerja rutin	Ordinal
		Kesesuaian hasil kerja dengan target perusahaan	Tingkat kesesuaian hasil kerja dengan target perusahaan	Ordinal
	Ketepatan waktu	Menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya	Tingkat penyelesaian pekerjaan tepat pada waktunya	Ordinal
		Penghematan waktu kerja	Tingkat penghematan waktu kerja sehingga dapat melakukan tugas kerja yang lain	Ordinal
	Efektivitas	Kemampuan karyawan menggunakan fasilitas	Tingkat kemampuan karyawan menggunakan fasilitas	Ordinal

		perusahaan	perusahaan secara efektif	
	Kemandirian	Kemampuan melakukan tugas secara individu	Tingkat kemampuan dalam melakukan tugas secara individu	Ordinal

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2007:72) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Kesimpulannya, populasi bukan hanya orang tetapi benda-benda alam yang lain. Tujuan diadakan Populasi juga bukan jumlah yang ada pada objek yang dipelajari tetapi juga populasi yaitu agar dapat menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota sampel dan membatasi berlakunya daerah generalisasi. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah karyawan di PT. Multi Servisindo Sarana sejumlah 168 orang.

#### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagai atau wakil populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2002). Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu *random sampling*, *Random sampling* adalah suatu cara pengambilan sampel yang dilakukan secara acak sederhana (Notoatmodja, 2002). Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan di anggap memiliki populasi (Notoatmodjo, 2005). Dalam menentukan jumlah sampel dihitung berdasarkan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N= besar populasi

d= ketepatan yang diinginkan ( 0,1 )

Berdasarkan rumus yang diperoleh jumlah sampel (n) untuk berapa banyak jumlah sampel dalam penelitian sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{168}{1 + ((168 \times (0,1)^2)}$$

$$n = \frac{168}{2,68}$$

$$n = 62,686 \longrightarrow 63 \text{ Responden}$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 63 karyawan di PT. Multi Servisindo Sarana.

### 3.5 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Sumber Data

Suharsimi Arikunto (2010:172) menyatakan bahwa sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari :

##### a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data utama yang digunakan oleh peneliti langsung dari lokasi penelitian yang digunakan untuk menganalisis masalah yang ada pada objek penelitian yang diteliti.

Yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari penyebaran kuisioner kepada sampel yang telah ditetapkan, hasil observasi dan wawancara dengan pihak dari PT. Multi Servisindo Sarana yang dianggap mewakili dan dapat memberikan penjelasan mengenai *locus of control* dan kinerja karyawan di PT. Multi Servisindo Sarana.

##### b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian dimana subjeknya tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian namun membantu dan memberikan informasi untuk dijadikan bahan penelitian.

Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari literatur seperti buku-buku teori, artikel-artikel dan karya ilmiah yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Data sekunder juga didapat dari dokumen perusahaan PT. Multi Servisindo Sarana yang dipublikasi. Selain itu juga peneliti mendapatkan data-data berupa jumlah karyawan, absensi, data keterlambatan kerja dan informasi langsung mengenai profil PT. Multi Servisindo Sarana.

#### 3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data diperlukan untuk membantu dalam proses penelitian. Pengumpulan data dengan teknik tertentu sangat diperlukan dalam pengujian hipotesis karena teknik-teknik tersebut dapat menentukan lancar tidaknya suatu proses penelitian.

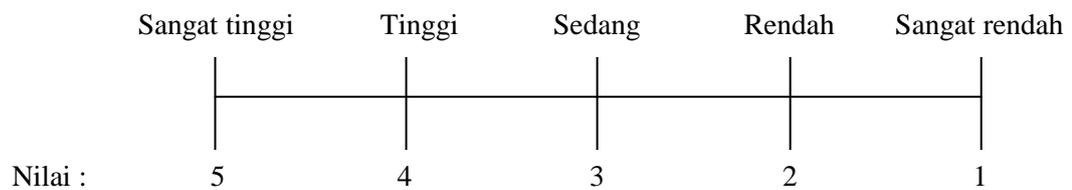
Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Studi Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mencari dan mempelajari data yang berhubungan dengan variable yang diteliti. Data tersebut berupa berkas-berkas, laporan dan dokumen dari perusahaan yang diteliti.
- b. Penelusuran Literatur, yaitu cara pengumpulan data dengan menggunakan sebagian atau seluruh data yang telah ada atau laporan dari penelitian sebelumnya.
- c. Studi observasi, yaitu pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian yang akan diteliti. Teknik ini dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat dari fenomena-fenomena yang ada pada objek penelitian dalam hal ini PT. Multi Servisindo Sarana.
- d. Penggunaan kuisioner, yaitu cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan (angket) atau daftar isian terhadap objek yang diteliti. Dalam penelitian ini daftar pertanyaan atau angket diberikan langsung kepada pimpinan SDM PT. Multi Servisindo Sarana yang jumlahnya telah disesuaikan dengan sampel. Untuk jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup, dengan kata lain karyawan hanya perlu mengisi angket dengan memilih jawaban-jawaban yang telah disediakan.

Adapun langkah-langkah dalam pembuatan angket adalah sebagai berikut:

1. Menyusun kisi-kisi atau daftar pertanyaan dari angket yang akan dibuat.
2. Merumuskan alternatif jawaban, hal ini dilakukan karena instrumen yang digunakan bersifat tertutup. Jadi sampel hanya perlu memilih dari alternatif-alternatif jawaban yang tersedia.
3. Menetapkan pemberian skor untuk setiap pertanyaan. skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Menurut Sugiono (2012:93) Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapa, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif

Alternatif jawaban :



### 3.6 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini pengumpulan data atau informasi dilakukan dengan menggunakan angket, oleh karena itu keseriusan responden dalam menjawab setiap butir pertanyaan dari angket merupakan hal yang sangat penting. Kemudian instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu harus valid dan reliabel. Dengan demikian instrumen yang digunakan dalam penelitian ini harus melalui uji validitas dan uji reliabilitas.

#### 3.6.1 Uji Validitas

Pada dasarnya terdapat dua instrumen, yaitu instrumen yang berbentuk test dan instrumen non test. Instrumen non test digunakan untuk mengukur sikap. Instrumen yang berupa test memiliki jawaban “salah” atau “benar”, sedangkan instrumen sikap memiliki jawaban yang bersifat “positif” atau “negatif”.

Uji validitas adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui ketepatan dan kehandalan angket, dengan kata lain angket yang digunakan mampu mengukur apa yang seharusnya diukur

Ada dua macam validitas sesuai dengan cara pengujiannya, yaitu :

1. Validitas eksternal, dicapai apabila data yang dihasilkan dari instrumen tersebut sesuai dengan fakta-fakta yang ada.
2. Validitas internal, dicapai apabila penyusunan instrumen yang digunakan dikembangkan menurut teori yang relevan.

Validitas internal instrumen yang berupa tes harus memenuhi validitas konstruk (*content validity*) dan validitas isi (*content validity*). Sedangkan untuk instrumen non test cukup memenuhi validitas konstruk. Validitas konstruk yaitu disusun berdasarkan teori yang relevan, sedangkan validitas isi disusun

berdasarkan rancangan yang telah ada. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan validitas kontuks karena jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument non test yang digunakan untuk mengukur sikap. Untuk mengujinya dapat digunakan pendapat beberapa ahli kemudian dilanjutkan dengan coba instrumen. Instrumen dicoba pada sampel kemudian data yang didapat ditabulasikan dan dilakukan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor dari tiap item instrument

Untuk pengujian validitas dalam penelitian ini akan digunakan rumus *product moment*

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

(Arikunto , 2010:315)

Keterangan :

$r_{xy}$	=	Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
$x$	=	Skor yang diperoleh dari seluruh item
$y$	=	Skor total
$\sum xy$	=	Jumlah perkalian antara variabel x dan Y
$\sum x^2$	=	Jumlah dari kuadrat nilai X
$\sum y^2$	=	Jumlah dari kuadrat nilai Y
$(\sum x)^2$	=	Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan
$(\sum y)^2$	=	Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan
$n$	=	Banyaknya responden

Harga  $r_{xy}$  menunjukkan indeks korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan. Setiap nilai korelasi mengandung tiga makna yaitu :

1. Tidak adanya korelasi
2. Arah korelasi
3. Besarnya korelasi

Hasil dari uji validitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut :

- Apabila nilai  $r_{xy} \geq r_{tabel}$ , maka item pertanyaan dikatakan valid
- Apabila nilai  $r_{xy} \leq r_{tabel}$ , maka item pertanyaan dikatakan tidak valid

Secara teknis pengujian instrument dengan rumus diatas menggunakan fasilitas software *IBM SPSS 21 for Windows*. Besarnya koefisien korelasi diinterpretasikan dengan menggunakan tabel berikut

Tabel 3.3  
Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Tidak berkolerasi

Sumber : Arikunto (2010:319)

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan terhadap 18 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) n-2 yaitu 18-2 = 16 sehingga diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,468.

Tabel 3.4  
Hasil pengujian validitas variabel X (*Locus of Control*)

No.	Butir Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	Bagaimana tingkat kemampuan anda dalam melakukan suatu pekerjaan?	0,724	0,468	Valid
2.	Bagaimana tingkat perilaku anda di lingkungan kerja?	0,744	0,468	Valid
3.	Seberapa besar tingkat keberanian anda menanggung resiko yang terjadi sebagai akibat dari perilakunya?	0,660	0,468	Valid

4.	Bagaimana tingkat keberanian anda mengambil keputusan sendiri untuk melakukan suatu hal?	0,736	0,468	Valid
5.	Bagaimana harapan anda pada nasib anda di tempat kerja?	0,588	0,468	Valid
6.	Bagaimana keyakinan anda terhadap keberuntungan?	0,654	0,468	Valid
7.	Seberapa besar tingkat anda berketergantungan pada kekuasaan atasan?	0,553	0,468	Valid
8.	Bagaimana intensitas anda dalam mengandalkan bantuan orang lain?	0,610	0,468	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas untuk variabel x dapat dilihat bahwa dari semua butir pertanyaan yaitu dari pertanyaan nomor 1 sampai dengan nomor 8 dapat dikatakan valid karena telah memenuhi ketentuan yang ada karena  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ .

Dengan demikian dapat diketahui bahwa ada 8 item pertanyaan dari variabel x dalam kuisioner yang dapat dikatakan valid.

Tabel 3.5  
Hasil pengujian validitas variabel Y (Kinerja Karyawan)

No.	Butir Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	Bagaimana tingkat kemampuan anda mencapai standar kualitas yang diinginkan perusahaan?	0,565	0,468	Valid
2.	Bagaimana tingkat ketelitian anda dalam bekerja?	0,720	0,468	Valid

3.	Bagaimana tingkat kerapihan anda dalam bekerja?	0,580	0,468	Valid
4.	Bagaimana tingkat konsistensi anda dalam menyelesaikan pekerjaan rutin?	0,838	0,468	Valid
5.	Bagaimana tingkat kesesuaian hasil kerja anda dengan target perusahaan?	0,532	0,468	Valid
6.	Seberapa sering anda menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya?	0,885	0,468	Valid
7.	Bagaimana tingkat penghematan waktu kerja sehingga dapat melakukan tugas kerja yang lain?	0,793	0,468	Valid
8.	Bagaimana tingkat kemampuan anda dalam menggunakan fasilitas perusahaan secara efektif?	0,811	0,468	Valid
9.	Bagaimana tingkat kemampuan anda dalam melakukan tugas secara individu?	0,509	0,468	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas untuk variabel y dapat dilihat bahwa dari sembilan butir pertanyaan dapat dikatakan valid karena telah memenuhi ketentuan yang ada karena  $r_{tabel} \leq r_{hitung}$ .

Dengan demikian dapat diketahui bahwa ada 9 item pertanyaan dari variabel y dalam kuisioner yang dapat dikatakan valid.

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada satu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010:221). Setelah melakukan uji validitas, langkah

selanjutnya yaitu uji reliabilitas. Pada dasarnya uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data tersebut menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan atau konsistensi dalam mengungkap gejala tertentu dari sekelompok individu walaupun dilaksanakan pada waktu yang berbeda.

Reliabilitas mempunyai dua jenis yaitu :

1. Reliabilitas eksternal, jika ukuran atau kriteriumnya berada di luar instrumen, dan
2. Reliabilitas internal, jika penghitungan dilakukan berdasarkan data dari instrument tersebut.

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Croanbach* yaitu sebagai berikut :

$$r = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Arikunto, 2010:239)

Keterangan :

r = reliabilitas instrument

k = banyak butir pertanyaan

$\sigma_t^2$  = varians total

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

Untuk mencari varians, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\sigma = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

X = nilai skor yang dipilih

Keputusan yang diambil dari uji reliabilitas ini diambil dengan ketentuan sebagai berikut

- Jika  $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$  maka item pertanyaan dinyatakan reliabel
- Jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$  maka item pertanyaan dinyatakan tidak reliabel

Tabel 3.6  
Hasil pengujian reliabilitas

Varabel	$r_{\text{hitung}}$	$r_{\text{tabel}}$	Keterangan
<i>Locus of Control</i>	0,802	0,700	Reliabel
Kinerja Karyawan	0,852	0,700	Reliabel

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa kedua variabel yaitu *locus of control* dan kinerja karyawan dinyatakan reliabel. Hal ini dikarenakan  $r_{\text{hitung}}$  variabel *locus of control* dan  $r_{\text{hitung}}$  kinerja karyawan lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$ . Hal ini didasarkan pada pendapat Hair (2005:8) yang menyatakan bahwa instrument dapat dikatakan reliabel apabila  $r_{\text{hitung}} > 0,7$ .

Dari hasil uji validitas dan uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel. Dengan demikian penelitian ini dapat dilanjutkan tanpa adanya suatu kendala terjadinya kegagalan penelitian yang disebabkan oleh instrument penelitiannya yang belum teruji tingkat validitas dan reliabilitasnya.

### 3.7 Rancangan Analisis Data

Data yang telah terkumpul dari responden kemudian harus dilakukan pengolahan dan penafsiran data sehingga dari hasil tersebut dapat dilihat pengaruh antara variabel X dan Y yaitu *locus of control* dan kinerja karyawan. Menurut Arikunto (2010:278) secara garis besar, analisis data meliputi tiga langkah yaitu persiapan, tabulasi, dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian. Untuk lebih jelasnya langkah langkah pengolahan akan dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 3.7  
Kriteria Bobot Nilai Alternatif

Pilihan Jawaban	Bobot Nilai
Sangat baik / Sangat besar / Sangat sesuai / Sangat terencana / Selalu / Sangat tinggi / Sangat jelas / Sangat beragam / Sangat bangga / Sangat konsisten / Sangat kuat / Sangat lengkap / Sangat memuaskan / Sangat yakin / Tidak ada	5
Baik / Besar / Sesuai / Terencana / Sering / Tinggi / Jelas / Beragam / Bangga / Konsisten / Kuat / Lengkap / Memuaskan / Yakin / Sedikit	4
Sedang / Kadang-kadang	3
Buruk / Kecil / Tidak sesuai / Tidak terencana / Jarang / Rendah / Tidak jelas / Tidak beragam / Tidak bangga / Tidak Konsisten / Lemah / Tidak lengkap / Tidak Memuaskan / Tidak yakin / Banyak	2
Sangat buruk / Sangat kecil / Sangat tidak sesuai / Sangat tidak terencana / tidak pernah / Sangat rendah / Sangat tidak jelas / Sangat tidak beragam / Sangat tidak bangga / Sangat tidak konsisten / Sangat lemah / Sangat tidak lengkap / Sangat tidak Memuaskan / Sangat tidak yakin / Sangat banyak	1

1. *Editing*, yaitu pemeriksaan angket setelah diisi oleh responden. Pemeriksaan meliputi kelengkapan data dari instrumen yang digunakan.
2. *Coding*, yaitu pemberian kode atau skor untuk setiap opsi jawaban dari item pertanyaan. Pemberian skor ini didasarkan pada ketentuan yang ada dimana untuk menghitung bobot nilai dari setiap pertanyaan dalam angket menggunakan skala *likert*. Skor atau bobot untuk jawaban positif diberi skor 5-4-3-2-1.
3. *Tabulating*, yaitu menghitung hasil *scoring* yang dicantumkan pada tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel. Contoh tabel rekapitulasi adalah sebagai berikut :

Responden	Skor item							Total
	1	2	3	4	5	...	<i>n</i>	
1								
2								
3								
...								
<i>N</i>								

### 3.7.1 Analisis Deskriptif

Melakukan rancangan analisis deskriptif, yaitu mengolah data dari kuisisioner dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan jumlah skor kriterium (SK)

$$SK = ST \times JB \times JR$$

Keterangan :

SK = Skor kriterium

ST = Skor tertinggi

JB = Jumlah bulir

JR = Jumlah responden

2. Membandingkan jumlah skor hasil angket dengan jumlah skor kriteria, untuk mencari jumlah skor hasil skor digunakan rumus :

$$\sum x_i = x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n$$

Keterangan :

$x_i$  = Jumlah skor

$x_1 + x_2$  = Jumlah skor angket masing masing responden

3. Membuat daerah kategori kontinum, untuk melihat bagaimana gambaran tentang variabel secara keseluruhan dari responden maka peneliti membagi daerah kategori menjadi tiga tingkatan yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan kontinum tertinggi dan terendah dan terendah

Kontinum tinggi dihitung dengan rumus :

$$SK = ST \times JB \times JR$$

Kontinum rendah dihitung dengan rumus :

$$SK = SR \times JB \times JR$$

Keterangan :

ST = Skor tertinggi

SR = Skor terendah

JB = Jumlah buir

JR = Jumlah responden

- b. Menentukan selisih skor kontinum dari setiap tingkatan dengan rumus :

$$R = \frac{\text{skor kontinum tinggi} - \text{skor kontinum rendah}}{3}$$

- c. Menentukan garis kontinum dan daerah letak skor untuk *locus of control* (X), dan kinerja karyawan (Y)

Rendah	Sedang	Tinggi
--------	--------	--------

--	--	--

### 3.7.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif digunakan untuk mengetahui pengaruh antara kedua variabel dan menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti hanya terdiri dari dua variabel yaitu X dan Y, *locus of control* sebagai variabel X dan kinerja karyawan sebagai variabel Y. Karena penelitian ini hanya meneliti dua variabel maka teknik analisa yang digunakan adalah analisis korelasi dan regresi linier sederhana.

#### 3.7.2.1 Method of successive interval (MSI)

Penelitian ini menggunakan data ordinal, semua data yang terkumpul akan ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan Method of Successive Interval. Langkah-langkah untuk melakukan tranformasi data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil dari pengisian kuisioner responden.
2. Dilakukan penghitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden
3. Berdasarkan proporsi tersebut dilakukan penghitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban
4. Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pertanyaan dan setiap pilihan jawaban
5. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut : SV Scale Value

$$SV = \frac{(\text{Density at Lower Limit}) - (\text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Under Upper Limit}) - (\text{Area Under Lower Limit})}$$

Secara teknis untuk mentransformasi data menjadi skala interval akan dibantu dengan aplikasi Microsoft Office Exel dengan menggunakan fasilitas Method of successive interval

### 3.7.2.2 Analisis Korelasi

Analisis korelasi adalah teknik untuk menentukan sampai sejauh mana hubungan antara dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y. Penentuan koefisien korelasi dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi Pearson

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Koefisien korelasi menunjukkan derajat korelasi antara variabel X dan variabel Y. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas:  $-1 < r < +1$ . Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif atau korelasi langsung antara kedua variabel yang berarti. Setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai-nilai Y, dan begitu pula sebaliknya.

- Jika nilai  $r = +1$  atau mendekati  $+1$ , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif.
- Jika nilai  $r = -1$  atau mendekati  $-1$ , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.
- Jika nilai  $r = 0$  atau mendekati  $0$ , maka tidak ada korelasi antara kedua atau sanget lemah.

Untuk mendapatkan penjelasan terhadap koefisien korelasi yang diteliti, maka dapat berpedoman kepada tabel berikut :

Tabel 3.8  
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Klasifikasi
0,000 – 0,199	Sangat rendah / Lemah dapat diabaikan
0,200 – 0,399	Rendah / Lemah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi / Kuat
0,800 – 1,000	Sangat tinggi / Sangat kuat

Sugiyono (2014:183)

### 3.7.2.3 Analisis Regresi Sederhana

Kegunaan analisis regresi sederhana adalah untuk meramalkan (memprediksi) variabel terikat (Y) bila variabel bebas (X) diketahui. Regresi sederhana dapat dianalisa karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) *locus of control* terhadap kinerja karyawan. Bentuk umum dari linier sederhana adalah :

$$Y = a + bX$$

(Arikunto 2010 :338)

Keterangan :

- Y = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan kinerja karyawan
- X = subjek dalam variabel independen yang mempunyai nilai tertentu *locus of control*
- a = harga Y bila X = 0
- b = angka atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan (-) maka terjadi penurunan

langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

1. Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b yaitu

$$\sum Xi, \sum Yi, \sum Xi^2, \sum Yi^2, \text{ dan } \sum XiYi$$

2. Nilai dari a dan b pada persamaan regresi linier dapat dihitung dengan menggunakan rumus

$$a = \frac{(\sum Yi)(\sum Xi^2) - (\sum Xi)(\sum XiYi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

X dikatakan mempengaruhi Y jika berubahnya nilai X akan menyebabkan adanya perubahan di Y. Artinya naik turunnya X akan membuat nilai Y juga naik turun dan dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi. Namun nilai Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X, karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya. Untuk menghitung besarnya pengaruh variabel X terhadap naik turunnya nilai Y dapat dihitung dengan menggunakan koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

$r^2$  = Koefisien korelasi

### 3.8 Uji Hipotesis

Langkah selanjutnya dan terakhir dalam analisis data adalah menguji hipotesis dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dan dapat dipercaya antara variabel X terhadap variabel Y atau dalam penelitian ini antara *locus of control* sebagai variabel independen terhadap kinerja karyawan sebagai variabel dependen. Pada uji hipotesis ini akan diambil suatu kesimpulan penerimaan atau penolakan dari hipotesis yang telah dirumuskan.

Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah terdapat pengaruh yang positif antara variabel *locus of control* sebagai variabel bebas terhadap kinerja karyawan sebagai variabel terikat.

Untuk menguji signifikansi korelasi antara variabel X dan variabel Y dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  yaitu dengan menggunakan rumus distribusi student ( $t_{student}$ ). Rumus dari distribusi student adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sugiyono (2014:184)

Keterangan :

t = distribusi student

r = koefisien korelasi dari uji

n = banyaknya sampel

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah :

- Jika  $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya koefisien regresi signifikan. Maka terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *locus of control* dengan kinerja karyawan di PT. Multi Servisindo Sarana.
- Jika  $t_{hitung} \leq \text{nilai } t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Artinya koefisien regresi tidak signifikan. Maka tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *locus of control* dengan kinerja karyawan di PT. Multi Servisindo Sarana.